



Konvensi IKAL : "Jangan Salah Memilih!"

Selama ini, ada fenomena dalam pesta demokrasi, rakyat tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang calon pemimpinnya, apakah calon pemimpin yang dipilihnya nanti dapat mengemban amanat rakyat. Mencermati fenomena tersebut, Ikatan Alumni Lemhannas RI (IKAL) menggelar Konvensi Nasional ke XI Tahun 2014 yang berlangsung satu hari, di Gedung Trigatra Lt.3 Barat Lemhannas RI, Jakarta dengan tema "Jangan Salah Memilih Pemimpin" yang diharapkan dapat menjadi sebuah jawaban terhadap fenomena tersebut dengan memberi rumusan kriteria pemimpin yang layak dipilih...(selengkapnya ke hal. 3...)

Peran Istri Anggota Dalam Menunjang Sukses Dan Kebahagiaan Hidup



Foto : Humas Lemhannas RI

Kesadaran akan pentingnya peran wanita dalam kehidupan bermasyarakat menjadi latar belakang terbentuknya Persatuan Istri-istri Anggota (Perista) oleh para istri anggota dan pegawai wanita Lemhannas RI.

Untuk memperkaya pengetahuan dan peningkatan peran seorang wanita, Perista dalam program rutusnya, menyelenggarakan sebuah forum diskusi ataupun seminar yang sekaligus juga sebagai wahana untuk meningkatkan jalinan silaturahmi diantara anggotanya.

Kegiatan yang diselenggarakan pada hari Rabu (26/3) di Gedung Dwi Warna Purwa ini, dibuka oleh Ketua Perista, Hera Widayanti Budi Susilo Soepandji dan dihadiri oleh segenap pengurus Perista beserta para anggotanya.

Hera Widayanti dalam sambutan pembukanya, mengingatkan para anggota Perista mengenai pentingnya “berbagi” dalam kehidupan bermasyarakat. “Berbagi kepada sesama adalah kunci dari kesuksesan jangka panjang,” ucapnya.

Kesuksesan, menurut Hera dapat dibagi jadi tiga tingkat, yakni sukses sekali, sukses biasa, dan sekadar sukses. Untuk mencapai tingkatan sukses sekali, seseorang harus selalu memberi tanpa pamrih dan bersikap jujur untuk membangun kepercayaan. Sedangkan untuk mencapai tingkat sukses biasa seseorang hanya cukup berbagi secara tulus walau tidak terlalu sering melakukannya. “Jadi, kita harus peduli terhadap sesama. Itulah kunci sukses kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidup”, kata Istri Gubernur Lemhannas RI ini.

Acara yang digelar setiap tiga bulan ini, mengundang Dr. Ir. Dewi Tristantini, BS sebagai pembicara dengan judul “Manfaat Obat Herbal”. Dalam paparannya, Dewi Tristantini menjelaskan tentang kegunaan tanaman-tanaman obat di sekitar kita untuk menyembuhkan dan menjaga kesehatan.

Selain dengan menghadirkan seorang pembicara, pertemuan Perista ini juga diisi dengan bazar dan seminar yang merupakan agenda pendamping yang bertujuan untuk saling meningkatkan kohesitas rasa kekeluargaan antar para istri pegawai dan para pegawai wanita sebagai sebuah keluarga besar Lemhannas RI.

DAFTAR ISI



2 Peran Istri Anggota Dalam Menunjang Sukses Dan Kebahagiaan Hidup



3 Konvensi IKAL “Jangan Salah Memilih!”



4 SKK Migas Berkomitmen untuk Mengelola Energi guna Kesejahteraan Bangsa



5 Kunjungan KNDU ke Lemhannas RI



6 Pembukaan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 52 Lemhannas RI



7 Rapat Anggota Tahunan Koprim Lemhannas RI



8 Meningkatkan Kebersamaan Peserta PPRA 51 dengan Outbond



8 Uji Coba Studio Mini Humas Lemhannas RI



9 Lemhannas RI bersama CDSS Mendiskusikan Isu Regional



10 Audit BPK RI Jadikan Bahan Evaluasi Lemhannas RI



11 Dialog Kebangsaan bagi Pengusaha Indonesia Angkatan ke-4



12 Kajian Pengelolaan BBM dalam Rangka Ketahanan Nasional

REDAKSI

Pengarah :

Marsdya TNI Dede Rusamsi, SE

Penanggung Jawab :

Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc.

Redaktur :

Ir. Yusita Pusparini, M.Sc

Penyunting/Editor :

Kolonel Laut (P) Maghoni.

Redaktur Pelaksana :

Trias Noverdi, S.S., Endah Heliana, S.Sos., Aditya Solehah

Desain

Bambang Iman Aryanto, S.T.

Fotografer :

Arianto S.H., Sertu Syafrizal, Suryadi.

Sekretariat :

Linda Purnamasari S.Sos., Letkol Caj G.T. Situmorang, Gatot, Indah Winarni.

Distribusi :

Letkol Inf. Sumurung, Lettu Cba Supriyono.

Alamat Redaksi :

Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110, Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926, Website <http://www.lemhannas.go.id>



Konvensi IKAL “Jangan Salah Memilih!”

Tahun 2014 Indonesia mengadakan perhelatan besar demokrasi, yakni Pemilihan Legislatif (Pileg) pada tanggal 9 April dan Pemilihan Presiden (Pilpres) pada tanggal 9 Juli. Selain menjaga penyelenggaraan yang berlangsung tertib, aman, dan lancar, Pemilihan Umum (Pemilu) juga harus sukses menjaring pemimpin yang benar-benar amanah dan dapat diterima rakyat.

Rakyat merupakan komponen utama Pemilu yang kedudukannya di baris depan pembangunan bangsa dan negara. Saat ini peran rakyat dalam pemilihan pemimpin bangsa melalui hak pilihnya, adalah subyek dalam pesta demokrasi dengan acuan suara rakyat, suara Tuhan. Dalam negara demokrasi kekuasaan ada di tangan rakyat, termasuk dalam menentukan pemimpinnya. Namun selama ini, fenomena dalam pesta demokrasi, rakyat tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang calon pemimpinnya, apakah calon pemimpin yang dipilihnya nanti dapat mengemban amanat rakyat.

Mencermati fenomena tersebut, Ikatan Alumni Lemhannas RI (IKAL) menggelar Konvensi Nasional ke XI Tahun 2014 yang berlangsung satu hari, di Gedung Trigatra Lt.3 Barat Lemhannas RI, Jakarta. Tema yang diangkat dalam konvensi IKAL ini adalah, “Jangan Salah Memilih Pemimpin” yang diharapkan dapat menjadi sebuah jawaban terhadap fenomena tersebut dengan memberi rumusan kriteria pemimpin yang layak dipilih.

Acara dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA pada hari Rabu tanggal 26 Maret 2014 dan dihadiri oleh Panglima TNI Jenderal TNI Moeldoko, Sesmenkopolkam Letjen TNI Langgeng Sulistyono, Sekjen Wantannas Letjen TNI Waris, Staf Ahli Bidang Keamanan Menhan Mayjen TNI Paryanto, Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar, Komjen Pol (Purn) Togar Sianipar serta para pejabat TNI, Polri dan warga Sipil yang merupakan alumni peserta pendidikan di Lemhannas RI.

Dalam sambutannya selaku Ketua Umum IKAL, Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar menyampaikan “Kami menyangkan bahwa kini parpol terlalu berorientasi dalam pemenangan pemilu, bukan berorientasi pada bagaimana para pemimpin yang akan dipilih dapat membangun daerah pilihannya. Rakyat diminta agar tidak salah memilih pemimpin, rakyat harus memilih pemimpin yang benar, karena tantangan kedepan tidak ringan dan resikonya tinggi”.

Gubernur Lemhannas RI, Budi Susilo Soepandji dalam sambutannya mengatakan bahwa Dengan kapasitas dan kapabilitas para alumni IKAL yang datang dari berbagai komponen bangsa dan profesi serta tersebar di seluruh wilayah Indonesia, IKAL dapat mendidik dan mendewasakan masyarakat sebagai subyek politik yang bertanggung jawab dan memiliki wawasan kebangsaan yang kuat. Oleh karena itu, menurutnya rancangan implementatif yang berupa rumusan tolok ukur pemimpin nasional yang akan dibahas dan disepakati sebagai hasil konvensi dapat menjadi pedoman masyarakat luas dalam memilih pemimpin nasionalnya.

“Kesinambungan pembangunan harus tetap dilanjutkan oleh pemimpin selanjutnya, sebab kalau tidak, ke depan akan ditemukan hambatan dan tantangan bangsa Indonesia untuk maju seperti bangsa-bangsa lain serta mengharapkan bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang kuat, berdaulat, dan dihargai diseluruh dunia,” ucap Budi Susilo Soepandji.

Dalam konvensi ini, IKAL merumuskan lima tolok ukur sosok pemimpin nasional yakni **pertama**, *acceptable*, diterima oleh rakyat; **kedua**, *track record*, rekam jejak; **ketiga**, tidak *ambivalen*, satunya kata dengan perbuatan; **keempat**, berani tidak populis, untuk kebijakan yang diyakini benar; dan **kelima**, pemimpin sesuai era, cocok dengan lingkungan strategis yang berkembang. Dengan adanya konsepsi pemimpin tersebut, IKAL sangat berharap bisa mendewasakan rakyat dalam berpikir dan memilih pemimpin nasionalnya pada pemilu nanti.



SKK Migas Berkomitmen untuk Mengelola Energi guna Kesejahteraan Bangsa

P Kekayaan alam disediakan sebagai sumber kehidupan yang harus dikelola dengan bijaksana untuk kemakmuran masyarakat. Hal ini diatur dalam Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 33 ayat 3 bahwa “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”. Dalam hal ini, negara mendelegasikan kewenangan pengelolaan Sumber Kekayaan Alam (SKA) khususnya minyak dan gas bumi kepada satu sistem pemerintahan yang dipercaya mampu mewujudkan cita-cita tersebut.

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) merupakan salah satu institusi yang mengelola kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan Kontrak Kerja Sama. Pembentukan lembaga ini dimaksudkan supaya pengelolaan komoditas tersebut dapat memberikan manfaat dan penerimaan yang maksimal bagi negara untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Untuk itu, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki paradigma kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi/golongan, dan diimplementasikan secara nyata dalam pengelolaan migas.

Sebagai pengelola migas sekaligus manusia Indonesia yang setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia dan dipercaya mampu mewujudkan cita-cita nasional, tentunya telah memiliki pemahaman nilai-nilai kebangsaan untuk diterapkan dalam membuat kebijakan pengelolaan migas. Namun untuk menjaga paradigma tersebut tetap tertanam kokoh dalam mindset personel SKK Migas, Lemhannas RI memfasilitasi Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi kalangan pejabat SKK Migas, Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS), dan pemangku kepentingan SKK Migas.

Upacara pembukaan, dilaksanakan pada hari Senin (24/3) di Gedung Asta Gatra Lt. 3 Barat oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA dan dihadiri oleh para pejabat struktural, tenaga ahli pengajar, tenaga ahli pengkaji, dan tenaga profesional Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyayangkan bahwa di era globalisasi saat ini, semangat kebangsaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara kian memudar tanpa terkecuali

dapat pula terjadi di dalam lingkungan SKK Migas. Guna mengantisipasi hal tersebut, Lemhannas RI terus eksis dalam memantapkan nilai-nilai kebangsaan kepada seluruh komponen bangsa termasuk dalam lingkungan SKK Migas.

Harapan manfaat atas kegiatan yang berlangsung selama lima hari ini, adalah para peserta mampu mengaplikasikan landasan semangat kebangsaan. **Pertama**, berpola pikir komprehensif, integral dan holistik. **Kedua**, bersikap antisipatif, kooperatif, dan sinergik terhadap kepentingan rakyat. **Ketiga**, berperan aktif dalam menyelesaikan masalah bangsa secara profesional. Keempat, berkomitmen terhadap kelangsungan pembangunan ekonomi nasional di bidang pengelolaan sumber kekayaan alam migas yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pada hari Jumat (28/3), telah dilaksanakan acara penutupan program kegiatan pemantapan nilai kebangsaan Angkatan VIII bagi masyarakat kalangan SKK Migas, KKKS, dan Pemangku Kepentingan SKK Migas yang berlangsung selama 5 hari oleh Wakil Gubernur



Lemhannas RI, Marsda TNI Dede Rusamsi, S.E. Acara penutupan ini dilaksanakan di Auditorium Mini Gd. Asta Gatra Lt. 3 dan dihadiri oleh pejabat-pejabat SKK Migas, pejabat Lemhannas RI, serta para tenaga ahli pengajar dan pengkaji Lemhannas RI.

Dalam sambutan acara penutupan, Marsda TNI Dede Rusamsi, S.E. berharap bahwa kegiatan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan ini, dapat menambah pemahaman dan menggugah rasa kebangsaan yang telah dimiliki oleh peserta sebelumnya. Dengan jabatan yang disandang peserta saat ini serta pemahaman akan wawasan kebangsaan yang semakin tinggi, Wakil Gubernur Lemhannas RI ini berharap bahwa pengelolaan energi akan semakin menambah kesejahteraan masyarakat di masa depan.

Wakil gubernur Lemhannas RI secara simbolis melepaskan tanda peserta, menyematkan pin alumni dan memberikan sertifikat kepada perwakilan dari seluruh peserta Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan SKK Migas ini. Kegiatan ini menandai telah berakhirnya masa proses pemantapan nilai kebangsaan dan diharapkan para alumni memiliki tanggung jawab untuk menjunjung tinggi Nilai-nilai Kebangsaan yang diucapkan dalam sebuah Komitmen.

Komitmen Bersama yang dirumuskan oleh peserta Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Angkatan ke-8 terdiri dari 3 butir. **Pertama**, komitmen untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan Nilai-nilai Kebangsaan. **Kedua**, memperjuangkan kedaulatan energi Republik Indonesia melalui pengelolaan kegiatan usaha sesuai dengan Nilai-nilai Kebangsaan untuk kemakmuran rakyat dan ketahanan nasional. **Ketiga**, menjadi agen perubahan yang mengutamakan kepentingan rakyat dan nasional di atas kepentingan pribadi, keluarga/golongan sesuai dengan Nilai-nilai Kebangsaan, menjaga kejujuran, serta menjadi teladan bagi keluarga, rekan, dan pekerja serta masyarakat.

Kunjungan KNDU ke Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Pada hari Kamis, 27 Maret 2014 lalu, Lemhannas RI menerima kunjungan rombongan Korea National Defense University (KNDU) yang dipimpin oleh President KNDU Letnan Jenderal Park Sam-Duck bersama tiga orang stafnya.

Rombongan KNDU tersebut melakukan *courtesy call* yang diterima langsung oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. yang didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Dede Rusamsi, S.E., Tenaga Ahli Pengajar maupun pengkaji, Tenaga Profesional dan beberapa pejabat struktural Lemhannas RI.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI mengundang Korea Selatan untuk mengirimkan perwakilannya guna mengikuti Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) di Lemhannas RI.

Usai *courtesy call*, acara kemudian dilanjutkan dengan diskusi di Ruang Rapat Nusantara I, Gd. Trigatra Lemhannas RI yang dipandu oleh Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Diplomasi Marsda TNI Ir. Beng Tardjani, M.Sc. Peserta diskusi dari Lemhannas RI meliputi Tenaga Profesional Bidang Ekonomi Dr. Rosita S. Noor, Tenaga Profesional Bidang Diplomasi/Hubungan Internasional Marsda TNI (Purn) Surya Dharma, S.I.P., Kepala Biro Humas Laksma E. Estu Prabowo, Direktur Pengkajian Internasional Tony Spontana, M.Hum. dan Kepala Biro Kerja Sama Settama Lemhannas RI Brigjen TNI Sudibyo.

Dalam diskusi tersebut, dibahas tentang peran Lemhannas RI melalui tugas pokok dan fungsinya yang dijalankan. Selain itu, turut dibahas isu-isu yang terkait dengan keamanan regional dan kerja sama penulisan jurnal. Kedua belah pihak berharap agar hubungan kerja sama yang sudah terjalin baik antara kedua negara dan kedua institusi, Lemhannas RI dan KNDU, bisa terus ditingkatkan ke depannya.



Foto : Humas Lemhannas RI

Pembukaan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 52 Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Pada hari Selasa tanggal 1 April 2014, Lemhannas RI kembali membuka secara resmi program utamanya, yakni Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) ke-52. Program pendidikan yang menyatukan para tokoh masyarakat dari berbagai institusi maupun komunitas masyarakat ini bertujuan untuk menyiapkan para calon pemimpin tingkat nasional yang memiliki keunggulan kompetitif berdasarkan Konstitusi, Wawasan Nusantara, dan Ketahanan Nasional.

Penyematan tanda peserta oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA., menandai telah resminya ke 92 orang menjadi peserta PPRA 52. Prosesi penyematan dilakukan di Gedung Dwi Warna Purwa ini, dihadiri oleh Mantan Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ermaya Suradinata, SH, MH, MS., Prof. Dr. Muladi, SH, Atase Pertahanan Singapura, Kolonel Walters, dan perwakilan pejabat dari negara sahabat, TNI, POLRI, pejabat struktural, tenaga ahli

dan tenaga profesional Lemhannas RI serta undangan lainnya.

PPRA 52 yang berlangsung selama 7,5 bulan dilakukan dengan dua mekanisme pembelajaran, yakni pembelajaran jarak jauh (*off campus*) selama 1,5 bulan dan pembelajaran dalam kelas (*on campus*) di Lemhannas RI selama 6 bulan. Metode pembelajaran program yang direncanakan akan ditutup tanggal 20 November 2014 ini berupa ceramah dan diskusi serta studi strategis dalam dan luar negeri. Sementara itu, kegiatan seminar yang merupakan salah satu kegiatan utama dalam program pendidikan, akan mengangkat tema "Optimalisasi Pengelolaan Sumber Kekayaan Alam (SKA) Guna Pembangunan Keunggulan Kompetitif Perekonomian".

Peserta PPRA 52 ini berasal dari berbagai lembaga kementerian dan non kementerian, parpol, TNI, polri, dan ormas dengan keragaman latar belakang yang

berbeda-beda. Selain itu, terdapat lima orang perwakilan dari negara sahabat, antara lain dari Myanmar, Pakistan, Saudi Arabia, Zimbabwe, dan Singapura.

"Pada tahun 2014, kurikulum pendidikan di Lemhannas RI, baik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA), maupun Program Pemantapan Pimpinan Daerah (P3DA) bagi para bupati, walikota, dan ketua DPRD telah dirancang untuk menyiapkan peserta didik menghadapi dan mengantisipasi perkembangan lingkungan strategis saat ini dan di masa depan", kata Budi Susilo Soepandji dalam sambutannya.

Dengan rancangan pendidikan yang menggabungkan ceramah dan diskusi, pembelajaran di dalam dan di luar kampus, serta seminar dengan tema yang aktual dan relevan, diharapkan alumni Lemhannas RI mempunyai watak dan karakter pimpinan tingkat nasional yang memiliki wawasan kebangsaan yang kuat dan visioner.



Foto : Humas Lemhannas RI

Rapat Anggota Tahunan Koperasi Primer Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Koperasi merupakan gerakan ekonomi dengan asas kekeluargaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Demikian pula dengan Koperasi Primer Lemhannas RI yang bergerak di bidang pemenuhan kebutuhan anggota berupa unit toko yang menyediakan kebutuhan sehari-hari hingga alat perkantoran maupun unit simpan pinjam anggota Lemhannas.

Dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan koperasi sepanjang tahun 2013, telah dilaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada Kamis (27/3) di Gedung Dwi Warna Purwa. Acara diawali dengan laporan ketua koperasi yaitu Mayor Caj (K) Supiati

kepada pimpinan RAT yaitu Sekretaris Utama (Sestama) Lemhannas RI, yang dilanjutkan dengan sambutan Sestama selaku Pembina Koperasi dan paparan Narasumber dari Suku Dinas Koperasi UKM Jakarta Pusat.

“Partisipasi kita senantiasa dituntut dalam menjaga dan meningkatkan pertumbuhan koperasi. Untuk itu, sebagai anggota Koperasi Primer Lemhannas RI, mari bersama - sama untuk dapat memanfaatkan jasa koperasi semaksimal mungkin,” ucap Chandra Manan Mangan.

Dalam sambutannya, Sestama Lemhannas RI juga menyampaikan beberapa harapan kepada para pengurus koperasi. Pertama, agar bisa terus meningkatkan kualitas

pelayanan, kedua, mempererat hubungan dengan para pelanggan koperasi, dan terakhir agar terus meningkatkan kreativitas dalam pengembangan layanan demi perbaikan kesejahteraan anggotanya.

Ketua Koperasi dalam laporan pertanggungjawabannya, menyatakan bahwa telah terjadi peningkatan kinerja koperasi baik dari unit simpan pinjam maupun toko. Untuk itu, pengelola koperasi dan seluruh anggota koperasi patut mendapat apresiasi atas keberhasilannya dalam hal peningkatan keuntungan.

Rapat Tahunan ke-23 ini dihadiri oleh Sestama Lemhannas RI, para Deputi, Inspektur, dan Suku Dinas Koperasi UKM Jakarta Pusat serta anggota Koperasi Primer Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Meningkatkan Kebersamaan Peserta PPRA 51 dengan Outbond

Lemhannas RI merancang program pendidikan yang tidak hanya menstimulasi kerja otak dengan pemikiran yang kritis, tetapi juga memberi pelatihan fisik dan pembinaan kerja sama. Pelatihan fisik yang dimaksud dalam outbond ini bertujuan untuk membangun kemampuan intrapersonal yang berguna untuk pengaplikasian teori yang telah didapat secara efektif dan tepat sasaran.

Outbond para peserta PPRA 51 dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Soesilo Soepandji, DEA. di lapangan tengah Lemhannas RI pada hari Rabu (2/4). Dalam sambutannya, beliau menyampaikan harapannya agar kegiatan ini mampu menciptakan keakraban dan kebersamaan diantara peserta.

Pada kegiatan outbond ini, peserta dihadapkan dengan berbagai dinamika kesulitan yang harus diselesaikan secara individual atau kelompok yang menuntut kesiapan fisik, mental, keuletan, dan juga kesabaran. Outbond PPRA 51 ini difasilitasi oleh Kapolda Metro Jaya, KaSPN Polda Metro Jaya, dan Tim outbond Lemhannas RI.

Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini antara lain meningkatnya kerjasama tim dan kesadaran individual akan

pentingnya kerjasama.

Selain itu, outbond ini juga berfungsi untuk mengasah kemampuan sosialisasi, membangun rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (problem solving) dan pengambilan keputusan, menciptakan semangat kompetisi yang sehat, serta membangun kebersamaan/solidaritas antar peserta. Sasaran lainnya yang tak kalah penting dari kegiatan outbond ini adalah meningkatkan kemampuan mengenali diri dan orang lain serta lingkungannya.



Uji Coba Studio Mini Humas Lemhannas RI

S pada TA 2013, Lemhannas RI telah mewujudkan salah satu cita-citanya yaitu memiliki studio mini yang bertujuan untuk memperkuat fungsi publikasi kelembagaan maupun komunikasi antara Lemhannas RI dengan pihak eksternal.

Guna mengetahui operasional sistem peralatan studio mini tersebut, pada hari Jumat (4/4), Biro Humas Lemhannas RI bersama provider telah melakukan serangkaian uji coba pengambilan gambar di Studio Mini Humas yang dilaksanakan di Ruang Kelas Gedung Asta Gatra Lt. 3 Timur. Pelaksanaan uji coba ini, menampilkan Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA. selaku Gubernur Lemhannas RI bersama Laksma TNI E. Estu Prabowo selaku Karo Humas dan Endah Heliana selaku pewawancara dalam sebuah talk show yang mengangkat tema "Peran Lemhannas RI di Tahun Politik" ini. Selain program acara talk show, uji coba juga dilakukan dengan pengambilan gambar program berita.

Hasil uji coba, menampilkan kualitas rekaman gambar yang memadai baik warna, cahaya dan suara, namun dalam evaluasi masih ditemukan adanya perbedaan suara dan gerak bibir yang dalam penjelasannya hal ini disebabkan oleh penerapan *indirect system* dari *camera* menuju penayangan dan dapat diperbaiki bila menggunakan metode *direct system*.

Uji coba dilaksanakan sepenuhnya oleh tim dari provider yang melibatkan 6 orang crew yang menjalankan fungsi sutradara, pengambil gambar, penata cahaya, penata suara, dan editor gambar.

Dalam acara tersebut, hadir pula sinematographer, George Kamarullah yang bertindak sebagai produser yang banyak memberikan arahan mengenai teknik pengambilan gambar hingga teknik pembaca berita dan narasumber. Ia pun turut memberikan masukan dan saran mengenai sikap tubuh, dan metode penulisan teks yang baik untuk sebuah program berita.





Lemhannas RI bersama CDSS Mendiskusikan Isu Regional

Foto : Humas Lemhannas RI

Dalam kunjungan tiga harinya di Indonesia, Centre of Defense Strategis Studies (CDSS) Australia mengagendakan lawatannya ke Lemhannas RI pada hari Selasa (8/4). Rombongan dari negeri kangguru ini datang dengan bersama 20 orang delegasi yang dipimpin langsung oleh Mayjen Simone Wikie selaku kepala institusi pendidikan pertahanan Australia yang diterima pimpinan Lemhannas RI dalam acara *courtesy call*.

Dalam *courtesy call* tersebut Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA., didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsda TNI Dede Rusamsi, S.E., Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI Laksma TNI E. Estu Prabowo dan Kepala Biro Kerja Sama Kolonel Kavaleri Sudibyo, S.E.

Usai *courtesy call*, rombongan CDSS bersama para pejabat dan peserta pendidikan Lemhannas RI mengadakan diskusi di Ruang Nusantara I, Gedung Trigatra. Dengan diawali dengan perkenalan secara personal antar delegasi yang hadir, diskusi tersebut diisi dengan paparan kedua delegasi.

Paparan pertama dilakukan oleh pihak Lemhannas RI, yang diwakili oleh salah satu peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 51. Paparan tersebut menjelaskan tentang profil Lemhannas RI sebagai lembaga pengkajian strategis, dan lembaga pendidikan, serta pemantapan nilai-nilai kebangsaan. Usai paparan, pihak CDSS menanggapi dengan antusiasme yang tinggi dengan

mengajukan beberapa pertanyaan untuk didiskusikan mengenai keadaan Indonesia saat ini, serta peran Lemhannas RI di era globalisasi.

Sementara dalam gilirannya, CDSS melakukan paparan yang bertema "The South China Sea" oleh salah satu peserta pendidikan CDSS. Paparan tersebut berisi penjelasan mengenai kelebihan-kelebihan Laut Tiongkok Selatan yang memiliki posisi sangat strategis dan sumber kekayaan alam yang melimpah. Cara pandang politis dan ekonomis dengan pendekatan geostrategic, membuat diskusi dengan tema ini bersifat sangat informatif. Kunjungan CDSS ini ditutup dengan acara pertukaran plakat dan makan siang bersama dengan para peserta PPRA 51 dan PPRA 52.



Foto : Humas Lemhannas RI

Audit BPK RI Jadikan Bahan Evaluasi Lemhannas RI

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, seluruh pimpinan kementerian dan lembaga harus melakukan pengawasan dan pengendalian dalam penggunaan anggaran negara dan penggunaan barang milik negara (BMN).

Sistem pemerintahan yang melaksanakan fungsi pengawasan sekaligus alat control resmi terhadap implementasi UU tersebut di atas, adalah Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) yang bertujuan untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dengan melakukan pemeriksaan dan pengauditan terhadap penggunaan anggaran Negara yang hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pertanggungjawaban dan pembuatan anggaran untuk tahun berikutnya.

Sejak 3 Februari 2014 lalu hingga selama lebih dari dua bulan, BPK RI telah melakukan pemeriksaan dan pengauditan kinerja Lemhannas RI, dimana penyerahan hasil pemeriksaan dan pengauditan tersebut, diselenggarakan saat taklimat akhir pada Kamis (10/4) di Ruang Nusantara 2 Gedung Trigatra Lemhannas RI.



Acara tersebut dihadiri oleh Gubernur, Wakil Gubernur, Sekretaris Utama, para Deputi, para Kepala Biro, Inspektur dan beberapa pejabat struktural Lemhannas RI serta Tim Pemeriksa dari BPK RI.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA., menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh tim BPK RI atas selesainya pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013

Lemhannas. Budi Susilo Soepandji juga menyatakan apresiasinya kepada BPK RI yang telah melakukan pemeriksaan dengan profesional dan independen, sehingga Lemhannas RI dapat melakukan evaluasi, dan merancang solusi untuk melakukan perbaikan di masa datang.

Selain kepada BPK RI, Budi Susilo Soepandji juga menyampaikan terima kasihnya kepada seluruh unit kerja yang telah bekerjasama dengan BPK RI dalam membantu penyiapan berbagai dokumen yang diperlukan, sehingga pemeriksaan dapat berjalan baik dan lancar.

Terkait dengan hasil taklimat akhir dari BPK RI, Budi Susilo Soepandji menghimbau kepada seluruh pimpinan unit kerja untuk segera melakukan langkah dan upaya tindak penyelesaian terkait dengan rekomendasi BPK RI.

"Kepada seluruh pimpinan unit kerja terkait untuk segera mengambil langkah-langkah rencana tindak penyelesaiannya sesuai dengan rekomendasi BPK RI dan dikoordinasikan dengan inspektur Lemhannas RI," ucap Gubernur Lemhannas RI.



Dialog Kebangsaan bagi Pengusaha Indonesia Angkatan ke-4



Foto : Humas Lemhannas RI

Di era globalisasi dewasa ini, tanpa disadari tidak sedikit komponen bangsa yang mengalami degradasi nilai-nilai kebangsaan dalam dirinya. Hal tersebut telah menjadi perhatian bersama, bahkan tidak sedikit instansi maupun komunitas yang telah berinisiatif untuk menggugah kesadaran jiwa nasionalis masyarakat.

Sebagai salah satu komponen bangsa, Pengusaha merupakan salah satu dari sekian banyak komponen bangsa yang tergugah kesadarannya atas pentingnya peningkatan jiwa nasionalis saat ini demi terpeliharanya kelangsungan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Oleh karena itu, Lemhannas RI menyelenggarakan kegiatan dialog kebangsaan

bagi para pengusaha yang tergabung dalam Kamar Dagang Indonesia (KADIN) angkatan ke-4 pada hari Selasa (15/4) di Gedung Dwi Warna Purwa.

Acara dialog dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA. Ini, dihadiri pula oleh Wakil Gubernur Marsdy TNI Dede Rusamsi, SE., Sekretaris Utama Drs. Candra Manan Mangan, M. Sc., para deputi, serta pejabat di lingkungan Lemhannas RI.

“Saat ini kesadaran berbangsa kian memudar, dengan krisis nasionalisme dan komitmen kebangsaan yang semakin hari semakin mengarah pada jurang degradasi. Akibatnya, banyak usaha rakyat yang bertujuan untuk memperbaiki taraf hidup mereka tanpa memerhatikan nilai-nilai,

norma, dan semangat kebangsaan,” ungkap keprihatinan Budi Susilo Soepandji.

Oleh karena itu, tujuan diadakannya dialog kebangsaan ini adalah agar para pengusaha peserta dialog, dapat melandasi dan juga mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan dalam membangun usaha sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan Indonesia.

Dialog Kebangsaan yang diikuti oleh 100 pengusaha ini pada dasarnya mendiskusikan dan membicarakan mengenai inti permasalahan ekonomi yang dihadapi kini, sekaligus mencari solusi demi kepentingan yang lebih besar, yakni kepentingan nasional sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan bagi bangsa Indonesia.



Foto : Humas Lemhannas RI

Kajian Pengelolaan BBM dalam Rangka Ketahanan Nasional



Lemhannas RI kembali mengadakan Round Table Discussion pada Selasa (15/4) guna mengkaji permasalahan bidang ekonomi terkait dengan optimalisasi pengelolaan bahan bakar minyak (BBM). Kegiatan yang bertema “Optimalisasi Pengelolaan BBM Guna Meningkatkan Efisiensi Ekonomi Nasional dalam Rangka Ketahanan Nasional” diterseleenggara di Ruang Rapat Gedung Asta Gatra Lt. 4 Barat Lemhannas RI.

Diskusi ini menghadirkan Galaila Karen Agustiawan (Direktur Utama Pertamina), Ir. A. Edy Hermantoro (Dirjen Migas), dan Kurtubi (Pengamat Kebijakan Energi dan Pertambangan) sebagai narasumber. Selain itu, kajian ini juga telah mengundang para penanggap yang berkaitan dengan tema diskusi, yakni Johannes Widjonarko (SKK Migas), Dr. Iman Sugema (Pengamat Ekonomi INDEF), Dr. Mardrianto Kadri (Pakar Ekonomi), dan Dani Agung Darmawan S.E., M.SE (Peneliti Madya LIPI).

Beberapa pokok permasalahan yang dibahas, seputar kebutuhan energi, terutama migas di Indonesia. Permasalahan tersebut antara lain 1) penetapan SOP pada pengelolaan BBM, 2) tingkat efisiensi Pertamina dalam mengelola BBM, 3) pembuatan sistem informasi untuk mengontrol distribusi BBM ke seluruh Indonesia, dan 4) dampak

penetapan kebijakan, strategi, dan upaya pengelolaan BBM terhadap ketahanan nasional.

Salah satu pembicara, Karen Agustiawan selaku Direktur Utama Pertamina menjelaskan isu-isu yang berkaitan langsung dengan Pertamina. Tantangan penyediaan BBM di Indonesia menjadi salah satu isu hangat yang dimunculkan. Isu lain yang dibahas adalah tentang keterbatasan produksi minyak dalam negeri dan konsumsi yang semakin meningkat secara pesat selama 5 tahun terakhir. Menurut Karen, saat ini Pertamina telah melakukan pencarian persediaan sumber-sumber minyak mentah dari seluruh dunia dan membangun berbagai infrastruktur terkait pengolahan dan pendistribusian minyak di berbagai tempat di Indonesia.

Dengan keterbatasan sumber minyak Indonesia, negara ini dituntut untuk terus mencari energi alternatif yang dapat menggantikan ketergantungan negeri ini kepada bahan bakar minyak (BBM) yang akan mengancam ketahanan energi Indonesia. Gas bumi sebagai sumber energi baru dan energi ‘Green Diesel’ yang bersumber dari kelapa sawit menjadi salah satu rekomendasi solusi untuk menghindari krisis energi di Indonesia.